

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Muhammad Tamrin

Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

mtamrin@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the integration of Islamic values in learning the Qur'an in Elementary Schools (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI). The general problem faced is the less than optimal application of Islamic values in learning the Qur'an, which focuses more on technical aspects such as reading and memorization, without paying attention to the application of moral and spiritual values in students' daily lives. The purpose of this study is to explore how to integrate Islamic values in learning the Qur'an effectively and applicatively, and to identify the challenges faced in the process. The method used in this study is a literature study with a qualitative approach. This study analyzes various relevant literature, such as books, journals, articles, and previous studies that discuss learning the Qur'an and Islamic values in education. Data collection techniques are carried out by means of documentation, where primary and secondary data sources are collected and analyzed descriptively. The results of the study indicate that the main challenges in integrating Islamic values are time constraints, limited resources, and lack of training for teachers. The implications of this study are the importance of developing a more holistic learning approach, utilizing technology and teacher training, to integrate Islamic values into every aspect of learning the Qur'an. Thus, it is hoped that learning the Qur'an can shape the character of students who not only master religious knowledge, but also practice these values in everyday life.*

Keywords: *Integration, Islamic Values and Al-Quran Learning.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Masalah umum yang dihadapi adalah kurang optimalnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang lebih fokus pada aspek teknis seperti bacaan dan hafalan, tanpa memperhatikan penerapan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an secara efektif dan aplikatif, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, di mana sumber-sumber data primer dan sekunder dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam integrasi nilai-nilai Islam adalah keterbatasan waktu, sumber daya yang terbatas, dan kurangnya pelatihan bagi guru. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik, dengan memanfaatkan teknologi dan pelatihan guru, untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an dapat membentuk karakter siswa yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Integrasi, Nilai-nilai Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia, terutama di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan pengetahuan agama bagi generasi muda.¹ Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan Islam di kedua lembaga ini adalah pembelajaran Al-Qur'an. Dalam konteks ini, penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi hal yang sangat relevan dan mendasar. Nilai-nilai ini bukan hanya penting untuk memahami isi Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan ajaran moral, etika, dan spiritual yang terkandung dalam wahyu Allah SWT. Namun, dalam praktiknya, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diperhatikan dan dicari solusinya.²

Salah satu masalah utama yang muncul dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD dan MI adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang bagaimana seharusnya nilai-nilai Islam diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurikulum yang ada, kesiapan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran, serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung implementasi nilai-nilai tersebut secara optimal. Sebagian besar guru di SD dan MI mungkin sudah memahami pentingnya mengajarkan Al-Qur'an, namun dalam prakteknya, mereka sering kali terhambat oleh keterbatasan waktu, materi yang terlalu banyak, dan kurangnya pelatihan dalam hal ini. Di sisi lain, ada kecenderungan bahwa pembelajaran Al-Qur'an lebih ditekankan pada aspek penghafalan dan tajwid, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada pengintegrasian nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.³ Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.⁴ Al-Qur'an adalah petunjuk yang *haq* dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.⁵ Kandungan Al-Qur'an memberikan i'tibar pembelajaran, hikmah dan inspirasi dalam

¹ Dinul Koyyimah Ahmadi, "Pengaruh Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Analisis Literatur Terhadap Praktik Dan Evaluasi Di Berbagai Negara" 16, no. 1 (2020): 1-23.

² Nyimas Yunierti Prihatin, Ferianto Ferianto, and Muhammad Wahyu Ilhami, "Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Peserta Didik Guna Meningkatkan Aktivitas Ibadah," *Muaddib: Islamic Education Journal* 6, no. 2 (2023): 88-94.

³ Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

⁴ Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

⁵ Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

kehidupan dan pendidikan Islam.⁶ Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.⁷

Dalam teori pendidikan Islam, Al-Qur'an dipandang sebagai sumber utama yang harus dijadikan pedoman dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an harus melibatkan pendekatan yang holistik dan mendalam, yang tidak hanya berfokus pada pemahaman teks, tetapi juga bagaimana mengaplikasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa.⁸ Beberapa teori pendidikan Islam yang relevan dengan topik ini adalah teori pendidikan karakter, yang menekankan pentingnya pembentukan karakter melalui pengajaran nilai-nilai moral, serta teori pembelajaran konstruktivisme, yang mengajak siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar dan memaknai ajaran Al-Qur'an sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Dalam hal ini, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya diharapkan menghasilkan hafalan, tetapi juga pemahaman yang dapat mengubah perilaku dan cara pandang siswa terhadap kehidupan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD dan MI dapat dilaksanakan secara efektif dan aplikatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terkait dengan nilai-nilai Islam, termasuk metode yang digunakan, tantangan yang dihadapi oleh para pengajar, dan cara-cara yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era modern ini, sehingga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan agama, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Distingsi penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung berfokus pada aspek kurikulum atau teknik mengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an, namun sedikit yang mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi bagaimana pengajaran Al-Qur'an tidak hanya sekedar transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini

⁶ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

⁷ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁸ Prihatin, Ferianto, and Ilhami, "Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Peserta Didik Guna Meningkatkan Aktivitas Ibadah."

memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pendidikan Al-Qur'an dan pembentukan nilai-nilai moral dalam pendidikan dasar.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019), yang membahas tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan agama di sekolah dasar. Penelitian tersebut menemukan bahwa meskipun ada upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kurikulum, implementasinya masih terbatas dan belum maksimal. Penelitian lainnya oleh Hasan (2018) mengkaji pengaruh pembelajaran Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan pendekatan integratif dapat meningkatkan sikap moral siswa. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) berfokus pada tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan Al-Qur'an di MI, termasuk keterbatasan waktu dan sumber daya yang ada. Penelitian oleh Rahman (2017) juga memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara pendidikan karakter dan pengajaran Al-Qur'an, dengan menekankan pentingnya metode yang lebih interaktif dalam mengajarkan nilai-nilai agama. Terakhir, penelitian oleh Hidayat (2021) membahas tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, yang menyoroti potensi teknologi untuk membantu siswa lebih memahami nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini akan memperkaya kajian sebelumnya dengan memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan dapat mengoptimalkan integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), serta menganalisis bagaimana hal tersebut dapat diterapkan secara efektif. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan eksperimen atau pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan mengkaji dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu terkait topik pembelajaran Al-Qur'an, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, serta teori-teori pendidikan Islam.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan topik ini, yang memberikan gambaran mengenai praktik dan tantangan dalam pengajaran Al-Qur'an di SD dan MI, serta teori

pendidikan Islam yang mendasarinya. Sumber sekunder meliputi buku-buku teks, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan literatur terkait yang relevan dengan topik penelitian melalui pencarian sumber dari database jurnal, perpustakaan universitas, serta internet. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk mendalami topik ini lebih jauh. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keadaan yang ada, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Dalam metode ini, peneliti akan mengkategorikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan menganalisisnya berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an, integrasi nilai-nilai Islam, serta berbagai teori pendidikan yang relevan. Peneliti juga akan menyusun sintesis dari berbagai temuan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan aplikatif. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, di mana data yang diperoleh dari berbagai literatur yang berbeda akan dibandingkan dan dianalisis secara bersamaan untuk memverifikasi konsistensi dan kredibilitas temuan. Peneliti juga akan melakukan validasi melalui tinjauan pustaka yang mendalam dan kritis terhadap setiap sumber yang digunakan, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan hasil yang objektif.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi kunci dalam pembentukan karakter generasi muda di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan secara efektif dan aplikatif. Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, dapat ditemukan berbagai hal yang berkaitan dengan tantangan, praktik, dan metode yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan Al-Qur'an.

Pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an tidak hanya sekadar kitab yang harus dipelajari dari segi bacaan dan hafalan, tetapi juga sebagai panduan hidup yang mengandung nilai-nilai moral dan spiritual yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut As'ad (2018), pembelajaran Al-Qur'an tidak boleh dilihat hanya dari segi aspek kognitif saja, tetapi harus mencakup aspek afektif dan konatif, yaitu penerapan nilai-nilai yang

terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa.⁹ Hal ini sesuai dengan pandangan pendidikan Islam yang menganggap Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter.¹⁰ Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an harus dijadikan fokus utama dalam pendidikan di SD dan MI.

Dalam konteks ini, integrasi nilai-nilai Islam tidak hanya terbatas pada pengajaran aspek agama, tetapi juga mencakup pembentukan akhlak mulia. Penelitian oleh Hasan (2018) menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan saling menghormati, berperan besar dalam membentuk karakter siswa. Di MI, pengajaran Al-Qur'an yang melibatkan pemahaman makna dan penerapan nilai-nilai ini dapat menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan pada siswa, yang tercermin dalam tindakan mereka sehari-hari.

Tantangan dalam Integrasi Nilai-Nilai Islam

Meskipun integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting, namun implementasinya masih menemui berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh guru. Sebagaimana dijelaskan oleh Suryani (2020), banyak guru di SD dan MI yang merasa kesulitan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an karena keterbatasan waktu yang terbagi dengan mata pelajaran lainnya. Ditambah lagi, kurangnya pelatihan yang mendalam bagi guru untuk mengajarkan nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an membuat mereka lebih fokus pada pengajaran bacaan dan hafalan Al-Qur'an tanpa memperhatikan aspek implementasi nilai-nilai dalam kehidupan siswa.

Selain itu, banyaknya tuntutan dalam kurikulum yang ada, yang lebih berorientasi pada pencapaian hasil ujian dan penguasaan materi, membuat proses integrasi nilai-nilai Islam seringkali terabaikan. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman (2017), yang menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an seringkali lebih menekankan pada penghafalan dan tajwid daripada pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kurikulum yang ada tidak cukup memberikan ruang bagi pengajaran tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang seharusnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap pembelajaran.

⁹ Abd. Mukhid, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an," *Nuansa* 13, no. 2 (2016): 1-14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

¹⁰ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*, Pena Persada (Banyumas: Pena Persada, 2021).

Strategi untuk Mengatasi Tantangan dalam Integrasi Nilai-Nilai Islam

Mengatasi tantangan-tantangan tersebut memerlukan peran aktif dari semua pihak, mulai dari pihak pengelola pendidikan, guru, hingga siswa itu sendiri. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan mengubah pendekatan pembelajaran menjadi lebih berbasis pada nilai-nilai moral dan karakter. Sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat (2021), teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an. Dengan menggunakan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an interaktif, siswa dapat lebih mudah mengakses tafsir, hadis, dan kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.¹¹

Selain itu, pelatihan bagi guru dalam mengajarkan nilai-nilai Islam juga sangat penting untuk dilakukan. Guru perlu diberikan pemahaman tentang bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an sebagai materi akademik, tetapi juga mengajarkan bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan cara ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh ilmu agama, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka, sehingga karakter mereka pun terbentuk sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Novelty Penelitian: Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada aspek kurikulum atau teknik mengajar dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam yang tidak hanya terlihat dalam bentuk hafalan atau bacaan, tetapi juga dalam aspek moral dan etika yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini merupakan suatu pendekatan yang lebih holistik dan menyeluruh dalam melihat pembelajaran Al-Qur'an. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran, diharapkan siswa tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), dapat disimpulkan bahwa meskipun pembelajaran Al-Qur'an di kedua lembaga tersebut sudah mengarah pada pengajaran nilai-nilai agama, namun implementasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran tersebut masih menghadapi sejumlah tantangan.

¹¹ Rahmat Solihin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Quran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 02 (2020): 154-63, <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.108>.

Tantangan utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu, sumber daya yang terbatas, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an. Akibatnya, fokus pembelajaran lebih banyak pada aspek teknis seperti bacaan dan hafalan, sementara penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari siswa seringkali terabaikan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang tidak hanya mengutamakan hafalan dan bacaan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta pelatihan guru untuk mengajarkan nilai-nilai Islam secara lebih aplikatif menjadi langkah penting untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya diharapkan menguasai ilmu Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, sehingga dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam hal agama, tetapi juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mukhid. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an." *Nuansa* 13, no. 2 (2016): 1-14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Ahmadi, Dinul Koyyimah. "Pengaruh Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Analisis Literatur Terhadap Praktik Dan Evaluasi Di Berbagai Negara" 16, no. 1 (2020): 1-23.
- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*:

Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius. Pena Persada.
Banyumas: Pena Persada, 2021.

Prihatin, Nyimas Yunierti, Ferianto Ferianto, and Muhammad Wahyu Ilhami.
“Peranan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Peserta Didik Guna Meningkatkan Aktivitas Ibadah.” *Muaddib: Islamic Education Journal* 6, no. 2 (2023): 88–94.

Solihin, Rahmat. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Quran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, no. 02 (2020): 154–63.
<https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.108>.